

Upaya Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Pelatihan Kader Dokter Gigi Kecil di SDN Sukojember 1 Kabupaten Jember

Ristya Widi Endah Yani

Universitas Jember, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ristya Widi Endah Yani

E-mail: ristya_widi@unej.ac.id

Abstrak

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang mudah terkena masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah karies gigi dan penyakit periodontal. (Kumar et al., 2020) Pada tahun 2012, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa karies gigi sebagai penyakit yang paling banyak dikeluhkan menjangkau 60-90% anak usia sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut adalah dengan pelatihan kader dokter gigi kecil yang meliputi kegiatan pretest, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta post test. Kader dokter gigi kecil adalah seorang individu yang terorganisir dalam kurun waktu tertentu dan kualitasnya terus ditingkatkan guna mencapai tujuan peningkatan kesehatan gigi dan mulut. Hasil yang didapat terdapat peningkatan nilai pretest-post test kader dokter gigi kecil. Pemberdayaan kader dokter kecil pada SDN Sukojember 1 terbukti efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah

Kata kunci - *pengetahuan, kesehatan gigi dan mulut, kader dokter gigi kecil*

Abstract

School age children are a group that is susceptible to dental and oral health problems, one of which is tooth decay and periodontal disease. In 2012, the World Health Organization (WHO) announced that tooth decay is the most common disease complained of, reaching 60-90% of school age children. One effort that can be made to improve the quality of dental and oral health is by training junior dentist cadres which includes pre-test activities, dental and oral health education and post-test. A junior dentist cadre is an individual who is organized within a certain period of time and whose quality continues to be improved in order to achieve the goal of improving dental and oral health. The results obtained showed an increase in the pre-test-post-test scores of junior dentist cadres. Empowerment of junior dentist cadres at SDN Sukojember 1 has proven effective in increasing the knowledge of dental and oral health of school children.

Keywords - *knowledge, dental and oral health, junior dentist cadres*

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang mudah terkena masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah karies gigi dan penyakit periodontal. (Kumar et al., 2020) Pada tahun 2012, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa karies gigi sebagai penyakit yang paling banyak dikeluhkan menjangkau 60-90% anak usia sekolah. (World Health Organization, 2022) Badan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) melaporkan karies gigi menjadi masalah gigi dengan prevalensi terbesar pada anak. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi karies gigi anak di Indonesia pada kelompok usia 5-9 tahun sebesar 92,6%, dan pada kelompok usia 10-14 tahun sebesar 73,4%. Prevalensi gusi mudah berdarah pada kelompok usia 5-9 tahun sebesar 9,6% dan pada kelompok usia 10-14 tahun sebesar 14,3%. (Kementerian Kesehatan RI, 2018) Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut adalah dengan pelatihan kader dokter gigi kecil.

Kader dokter gigi kecil adalah seorang individu yang teroganisir dalam kurun waktu tertentu dan kualitasnya terus ditingkatkan guna mencapai tujuan peningkatan kesehatan gigi dan mulut (Kementerian Kesehatan, 2012). Pemilihan dan pelatihan kader dokter gigi bertujuan sebagai penggerak hidup bersih dan sehat, baik pada lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat di sekitarnya. Tujuan pengkaderan dan pelatihan dokter gigi kecil adalah agar dokter gigi kecil dapat menerapkan materi yang telah didapatkan dan membagi ilmunya kepada masyarakat sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran serta kualitas kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Sukojejer 1 sebanyak 18 siswa terpilih. Metode yang digunakan dalam kegiatan dokter gigi kecil adalah *pretest*, penyuluhan dan *post test*. *Pretest* dilakukan sebagai tahap awal pelatihan dokter gigi kecil. *Pretest* yang diajukan berisi 15 soal tentang pengetahuan bidang kesehatan gigi. Materi penyuluhan meliputi : anatomi gigi manusia, perbedaan gigi sulung dengan gigi permanen, morfologi gigi dan fungsi gigi, macam-macam penyakit pada gigi dan mulut, cara menyikat gigi yang baik dan benar, makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut, makanan yang kurang baik untuk kesehatan gigi dan mulut, mengenal macam-macam alat dasar kedokteran gigi dan fungsinya, cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. *Post test* dilakukan setelah kader dokter gigi kecil mendapat materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. *Post test* terdiri dari 15 soal tentang pengetahuan bidang kesehatan gigi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pelatihan dokter gigi kecil dilakukan pada siswa kelas V SDN Sukojejer 1 dengan jumlah 18 siswa. Kader dokter gigi kecil tersebut dipilih oleh guru kelas. Tiap siswa diharapkan memiliki kemampuan menangkap informasi yang baik diantara teman-temannya dan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Hasil pengabdian sebagai berikut :

Tabel 1.

Hasil *pretest* dan *post test* pengetahuan

Ketentuan nilai	Pengetahuan Kader Dokter Gigi Kecil	
	Pretest	Post test
Terendah	40	73
Tertinggi	86	100

Tabel 2 .

Evaluasi peningkatan pengetahuan				
Nama Sekolah	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Post test	Selisih Rata-Rata	Keterangan
SDN Jelbuk 1	63	86,7	23,7	Meningkat

Tabel 1 menunjukkan nilai *pretest* terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 86. Tabel 2 menunjukkan evaluasi nilai *pretest* dan *pos test* pengetahuan, dimana rata-rata nilai *pretest* adalah 63 sedangkan *post test* adalah 86,7 dan terdapat peningkatan nilai sebesar 23,7.

B. Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan terdapat peningkatan nilai pengetahuan antara sebelum dan sesudah pelatihan dokter gigi kecil, hal ini sesuai dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Kerent et al, 2023 pada 50 siswa kelas IV dan V, terdapat peningkatan rerata hasil kuesioner pengetahuan dengan *pretest* yang semula 10,26 lalu pada *posttest* menjadi 17,26 dengan pemberdayaan kader dokter kecil pada kegiatan UKGS (Kerent et al, 2023)

Penyuluhan dengan metode ceramah akan meningkatkan pengetahuan secara signifikan. Selain itu juga ditemukan peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik setelah dilakukan penyuluhan kesehatan dan metode ceramah lebih baik dari metode buku dalam meningkatkan rerata pengetahuan (Fitra, 2013). Pemberian penyuluhan memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan. Peran kader dokter gigi kecil sangat krusial dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan di Sekolah. Kader dokter gigi kecil bisa menjadi perpanjangan tangan tenaga kesehatan di sasaran kelompok tertentu, salah satunya kelompok anak sekolah. Kader dokter kecil dapat menjadi penyalur edukasi dan melakukan kegiatan promosi kesehatan di lingkungan sekolah. Pengetahuan kader yang meningkat dapat memberikan lebih banyak informasi serta edukasi kepada kelompok sasarannya. Berbagai penelitian juga telah membuktikan adanya peran kader dalam peningkatan pengetahuan, perilaku serta status kesehatan kelompok tertentu (Hayyu et al, 2023)

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada pelatihan dan kaderisasi dokter gigi kecil mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta pelatihan dokter gigi kecil diharapkan dapat merubah perilaku sehat menjadi lebih baik terutama dalam kesehatan gigi dan mulut minimal untuk diri mereka sendiri, selain itu diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekitar termasuk orang tua. Keadaan ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan responden meliputi pengetahuan.



Gambar 1.

Pelatihan Kader dokter gigi kecil di SDN Sukojember 1

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan kader dokter kecil pada SDN Sukojember 1 terbukti efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah Rekomendasinya dengan metode pemberdayaan kader dokter kecil dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember yang telah memberikan sarana dan dukungan untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih juga kepada Puskesmas Jelbuk dan SDN Sukojember 1 yang telah berkenan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini serta siswa kelas V yang sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitra, N. A. (2013). Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA PGRI Purwakarta. Surakarta: *FK UMS*
- Hayyu Failasufa, Fuad Fatkhurrohman, Retno Kusniati, Erdianto Setya Wardhana. (2023). Pelatihan Dokter Kecil Untuk Peningkatan Status Kesehatan Umum Dan Kesehatan Gigi Mulut Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), April 2023
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riskendas (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 44(8), 181–222. <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK> No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Buku Panduan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat. Jakarta: *Kemenkes RI*
- Kerent Thania Dadhinastitie, Siti Asiyah, Wandu. (2023). Pemberdayaan Dokter Kecil pada Kegiatan UKGS Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(11), November 2023
- Kumar, D., Gandhi, K., Maywad, S., Malhotra, R., Ahuja, S., & Kapoor, R. (2020). Prevalence and correlation of dental caries with its specific risk factors in 5–15-year-old school-going children in urban population of Ghaziabad. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 13(1), 72–78. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10005-1714>
- World Health Organization. (2022). *Global oral health status report*. In *WHO*, 57(2)